



SIARAN PERS

*Untuk disiarkan segera*

## **Super Indo Luncurkan Indikator Kandungan Gula Pada Produk Minuman**

*Bantu pelanggan dalam mengambil keputusan untuk konsumsi gula yang lebih seimbang*

**Jakarta, 26 Januari 2023** - Dalam rangka memperingati Hari Gizi Nasional 2023 yang jatuh pada tanggal 25 Januari, Super Indo meluncurkan Indikator Kandungan Gula pada produk minuman dalam kemasan. Inisiatif ini merupakan komitmen Super Indo untuk menjalankan bisnis yang lebih bertanggung jawab dan membuat perbedaan yang positif. Indikator kandungan gula ini bertujuan mengedukasi dan mengajak pelanggan untuk mengontrol jumlah konsumsi gula harian serta membantu pelanggan dalam mengambil keputusan dalam mengonsumsi makanan dan minuman.

Pada 2021, International Diabetes Federation (IDF) mencatat 537 juta orang dewasa atau 1 dari 10 orang hidup dengan diabetes di seluruh dunia, dan menyebabkan 6,7 juta kematian atau 1 kematian setiap 5 detik. IDF juga menyebutkan bahwa Indonesia berada di posisi kelima dengan jumlah pengidap diabetes sebanyak 19,47 juta, dengan prevalensi diabetes sebesar 10,6%. Permenkes Nomor 30 Tahun 2013, memberikan anjuran mengenai konsumsi gula per orang per hari adalah 10% dari total energi (200 kkal). Konsumsi tersebut setara dengan gula 4 sendok makan atau 50 gram per orang per hari.

**Johan Boeijenga, President Director Super Indo** mengatakan "Tujuan Super Indo adalah menjadikan Makanan Sehat Dapat Diakses dan Terjangkau Di Mana Saja, Kapan Saja. Kami melihat pergerakan ketertarikan yang lebih baik dalam hal kesehatan, kesejahteraan, dan keberlanjutan di market. Konsumen tidak hanya ingin makan lebih sehat, tetapi juga berperan untuk keberlanjutan – dan mencari retailer yang bisa membantu mereka mengakses produk yang sehat, berkelanjutan, dan terjangkau. Jadi, kami percaya bahwa Super Indo memiliki peran penting untuk mempromosikan pola makan dan gaya hidup sehat, dan salah satu aksi nyata-nya adalah dengan menyediakan sistem navigasi kadar gula yang efektif untuk membatasi konsumsi gula harian."

**Lawrence Haddad, Direktur Eksekutif Global Alliance for Improved Nutrition (GAIN)** mengatakan "Pola makan yang tidak sehat berkontribusi terhadap peningkatan tingkat obesitas dan kelebihan berat badan yang mengkhawatirkan di mana-mana, sehingga menghambat begitu banyak keluarga dan masyarakat untuk mencapai potensi mereka. Upaya Super Indo untuk memungkinkan pelanggan untuk memilih pola makan yang lebih dan inisiatif ini dapat ditiru oleh semua peritel. Kami bangga telah menjadi bagian dari Super Indo untuk inisiatif baik dan juga inovatif. Semoga inisiatif baik ini akan terus berlanjut."



**dr. Esti Widiastuti, MScPH, Ketua Tim Kerja Penyakit Diabetes Melitus dan Gangguan Metabolik, Direktorat P2PTM Kementerian Kesehatan** mengatakan “Kami mengapresiasi Super Indo yang telah menginisiasi Indikator Gula Pada Minuman Kemasan untuk hidup lebih sehat dan seimbang. Hal ini diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku sehingga dan memberikan edukasi terkait batasan konsumsi gula. Dan tentunya memberikan pemahaman kepada masyarakat luas. Kami berharap apa yang telah dilakukan Super Indo menjadi tonggak penting untuk dapat diteruskan secara konsisten.

**Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Kementerian PPN/Bappenas, Pungkas Bahjuri Ali, S.TP, MS, Ph.D,** mengatakan “Kami mengapresiasi Super Indo dengan pemberian informasi mengenai kadar gula dalam minuman kemasan yang dijual diseluruh gerai Super Indo. Upaya untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kandungan gula pada minuman kemasan merupakan salah satu upaya yang didorong kepada industri, kepada pelaku usaha termasuk retail untuk dapat mengedukasi sekaligus menyampaikan informasi dan pada akhirnya memberikan opsi kepada masyarakat untuk dapat memilih produk pangan yang lebih sehat.”

Dalam kesempatan yang sama, **Dr. Rimbawan, Pakar Nutrisi dari IPB University** mengatakan, “Jika konsumen akan mengonsumsi minuman dalam kemasan, mereka harus lebih cermat dalam memilih alternatif minuman yang lebih sehat. Salah satu caranya adalah dengan menjadi konsumen yang cerdas dengan membaca informasi nilai gizi pada label kemasan pangan. Saya sangat mendukung dan mengapresiasi langkah yang diinisiasi oleh Super Indo untuk mengedukasi masyarakat terkait dengan pengelompokan kandungan gula dalam setiap produk minuman dalam kemasan yang dipasang di rak dan label harga”.

Selanjutnya, **Yuvlinda Susanta, General Manager of Corporate Affairs & Sustainability Super Indo** mengatakan “Sistem navigasi kandungan gula atau “Indikator Gula” yang dipasang di semua gerai kami, dimulai dengan minuman dan saat ini ada 5 kategori: Jus, Minuman Siap Saji, Minuman Ringan, Tonik, dan Air minum dalam kemasan. Pada tahap selanjutnya kami akan memasukkan juga produk-produk Dairy sesuai rekomendasi BPOM, dan dalam waktu dekat kami targetkan adanya sistem navigasi nutrisi pada produk makanan. Dengan adanya navigasi kadar gula di rak, pelanggan kami akan tertarik untuk memeriksa kadar gula pada label *nutrition fact* di setiap produk, sehingga membantu mereka dalam mengambil keputusan.”



Panduan kandungan gula pada minuman kemasan dibuat untuk mengetahui kadar gula yang terkandung per 100ml Indikator warna pada label harga mengacu pada kandungan gula yang tertera pada label di setiap produk. Adapun indikator yang telah ditetapkan untuk setiap kandungan gula per 100 ml dikategorikan menjadi 4 warna meliputi: 1) Warna kuning (kandungan gula  $\leq 0,5$  gr), 2) Warna Jingga Muda (kandungan gula 0,5 - 6 gr), 3) Warna Jingga (kandungan gula 6 - 12 gr), dan 4) Warna Jingga Tua (kandungan gula  $> 12$  gr), sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin gelap warnanya maka semakin tinggi kandungan gulanya. Parameter indikator tersebut dirumuskan berdasarkan rekomendasi asupan gula harian menurut WHO dan Kemenkes, serta regulasi BPOM No. 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan (khususnya poin klaim kandungan gula), juga regulasi BPOM No. 26 Tahun 2021 terkait Informasi Nilai Gizi pada Label Pangan Olahan (khususnya persyaratan zat gizi gula Pilihan Lebih Sehat untuk minuman).

“Pelanggan akan sangat mudah menemukan indikator gula ini di dalam gerai kami, karena informasi tersebut tertera pada label harga disetiap produk minuman. Untuk menjaga konsistensi, indikator gula juga dipasang dalam aplikasi belanja online kami yaitu Super Ninja. Kami meyakini, persoalan konsumsi gula merupakan persoalan serius dan multidimensi, sehingga diperlukan kepedulian dan edukasi secara terus menerus. Dalam momen yang baik ini, kami mengajak semua pihak, untuk berkolaborasi guna menciptakan ekosistem yang lebih baik bagi Indonesia dan menginspirasi retailer lain untuk melakukan hal serupa.” Tutup Yuvlinda.” Tutup Yuvlinda.

\*\*\*

### **Tentang Super Indo**

Sejak tahun 1997, Super Indo tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Indonesia. Kini, Super Indo telah tersebar kota dan kabupaten di Pulau Jawa dan Sumatera bagian selatan. Didukung lebih dari 9.000 karyawan terlatih, Super Indo menyediakan beragam produk kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang dapat diandalkan, lengkap, murah, dan lokasitoko yang mudah dijangkau. Kesegaran dan kualitas produk selalu dijaga melalui pilihan sumber yang baik dan penanganan dengan standar prosedur operasional yang selalu dipantau. Hal ini menjadikan Super Indo sebagai pilihan tempat berbelanja yang selalu **“Lebih Segar”**, **“Lebih Hemat”** dan **“Lebih Dekat”**.

**Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**

**Priyo Dwi Utomo**

**Head of Corporate Affairs**

**PT Lion Super Indo**

**Phone: +62 21 2929 3333**

**Email: [priyo.utomo@superindo.co.id](mailto:priyo.utomo@superindo.co.id)**